

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)****Tri Suci Lestari¹, Titin Agustin Nengsih², Nova Erliyana³**^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa KarawangEmail: trisucilestari54@gmail.com¹, nengsih@uinjambi.ac.id², novaerliyana@uinjambi.ac.id³**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Analisis data menggunakan data kuantitatif. Analisis regresi linear berganda, Teknik analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan software SPSS versi 25. Hasil pengujian membuktikan bahwa secara simultan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. Secara persial kinerja keuangan berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Hasil penelitian ini bisa memberikan informasi atau sinyal kepada masyarakat dan pihak luar atau investor luar untuk memilih perusahaan yang berkualitas dengan cara melihat kinerja keuangan dan kinerja lingkungannya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Corporate Social Responsibility.

Abstract

This research aims to determine the influence of financial performance and environmental performance on corporate social responsibility disclosure in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The data used in this research is secondary data, namely data obtained from the Indonesian Stock Exchange of manufacturing companies listed on the IDX in 2020-2022. Data analysis uses quantitative data. Multiple linear regression analysis, data analysis techniques and hypothesis testing using SPSS version 25 software. The test results prove that financial performance and environmental performance simultaneously influence Corporate Social Responsibility disclosure. Partially, financial performance has an effect on Corporate Social Responsibility, while environmental performance has no effect on corporate social responsibility disclosure. The results of this research can provide information or signals to the public and outside parties or outside investors to choose quality companies by looking at their financial performance and environmental performance.

Keywords: Financial Performance, Environmental Performance, Corporate Social Responsibility.

A. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran keadaan dan kondisi perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan analisis keuangan untuk melihat apakah

kondisi keuangan dan hasil perusahaan tersebut baik atau buruk pada waktu tertentu. Perusahaan yang tidak melaksanakan CSR akan lebih besar kemungkinannya menimbulkan kesenjangan antara perusahaan dengan masyarakat, yang dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan operasional perusahaan sehingga menimbulkan kerugian.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk komitmen perusahaan kepada para stakeholder untuk bertanggung jawab atas semua aktivitas dan dampak kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah proses mengkomunikasikan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan ekonomi perusahaan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat secara keseluruhan (Roby Heryanto & Agung Juliarto, 2021). Keuntungan menggunakan CSR itu sendiri tidak hanya berfokus pada tanggung jawab moral, CSR terbukti dapat menjadi strategi bisnis yang efektif, Seperti meningkatnya reputasi dan kepercayaan publik, memperkuat hubungan dengan stakeholder, hingga membuka peluang pasar baru, serta perusahaan dapat memberikan dampak positif pada masyarakat serta lingkungan sekitar. Konsep CSR sendiri merupakan inti dari etika bisnis perusahaan dan telah menjadi hal yang sangat penting dalam beberapa tahun terakhir. CSR merupakan proses penting dalam mengelola perusahaan.

Tanggung jawab lingkungan suatu perusahaan dapat dinilai dari tingkat kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan tersebut. Stakeholder dapat mengevaluasi tingkat perlindungan lingkungan perusahaan dengan melihat klasifikasi warna yang diperoleh melalui Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan maka semakin besar kepercayaannya di mata stakeholder, sehingga berdampak pada kinerja ekonominya (Yudi Partama Putra, 2021). Dalam PROPER inilah kinerja lingkungan suatu perusahaan dievaluasi menggunakan klasifikasi warna mulai dari emas terbaik, hijau, biru, merah hingga hitam terburuk (Maria Wijaya, 2019).

B. KAJIAN PUSTAKA

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Teori *stakeholder* merupakan konsep manajemen strategis yang bertujuan untuk meningkatkan keunggulan bersaing dan memperkuat hubungan perusahaan dengan pihak eksternal. Karena semakin baik bisnis perusahaan, semakin baik pula hubungan perusahaan. Namun, jika situasinya menjadi lebih buruk, konsekuensinya mungkin sangat sulit. Karena

hubungan yang buruk akan menghilangkan rasa percaya dan Kerjasama (Totok Mardikanto, 2018). Teori ini menekankan untuk mempertimbangkan kepentingan, kebutuhan dan pengaruh dari pihak-pihak yang terkait dengan kebijakan dan kegiatan operasi perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan perusahaan (Andreas Lako, 2016). Terdapat beberapa alasan yang mendorong perusahaan perlu memperhatikan kepentingan stakeholders yaitu (A Chariri dan Imam Ghozali, 2015):

1. Isu lingkungan melibatkan kepentingan berbagai kelompok dalam masyarakat yang dapat mengganggu kualitas hidup mereka.
2. Dalam era globalisasi telah mendorong produk-produk yang diperdagangkan harus bersahabat dengan lingkungan.
3. Para investor dalam menanamkan modalnya cenderung untuk memilih perusahaan yang memiliki dan mengembangkan kebijakan dan program lingkungan.
4. LSM dan pencinta lingkungan makin vokal dalam mengkritik perusahaan-perusahaan yang kurang peduli terhadap lingkungan.

Corporate Social Responsibility

Corporate Sosial Responsibility (CSR), sebagai suatu tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, Dalam Implementasi corporate sosial responsibility sudah menjadi bagian yang terintegasi dalam tujuan bisnis, dan dalam menetapkan kebijakan suatu perusahaan, yang mana dunia bisnis tidak hanya sebagai organisasi yang berorientasi pada profit, akan tetapi memiliki kesadaran sosial terhadap lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada (Dindin Abdurrohman, 2022). Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya) perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi sosial, dan lingkungan (Euis Rosidah, 2018)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis atau gambaran yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kinerja keuangan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Francis Hutabarat, 2020). Menurut

Subramanyam (2017), kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan, dan korelasi pengeluaran akan menghasilkan angka laba yang lebih baik dari arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui bahwa tingkat likuiditas merupakan hasil dari kemampuan suatu perusahaan dalam membayar tagihan dan memenuhi kewajiban finansialnya dengan cepat.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas merupakan pemenuhan kewajiban keuangan, karena jika suatu perusahaan dilikuidasi maka perusahaan tersebut mempunyai kemampuan jangka panjang atau jangka pendek.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal secara efektif dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh keuntungan.
4. Mengetahui tingkat kestabilan dimana perusahaan dapat melunasi modal pinjaman tanpa bunga tepat waktu untuk mempertahankan kestabilan operasional dan tetap menjalankan usaha.

Kinerja Lingkungan

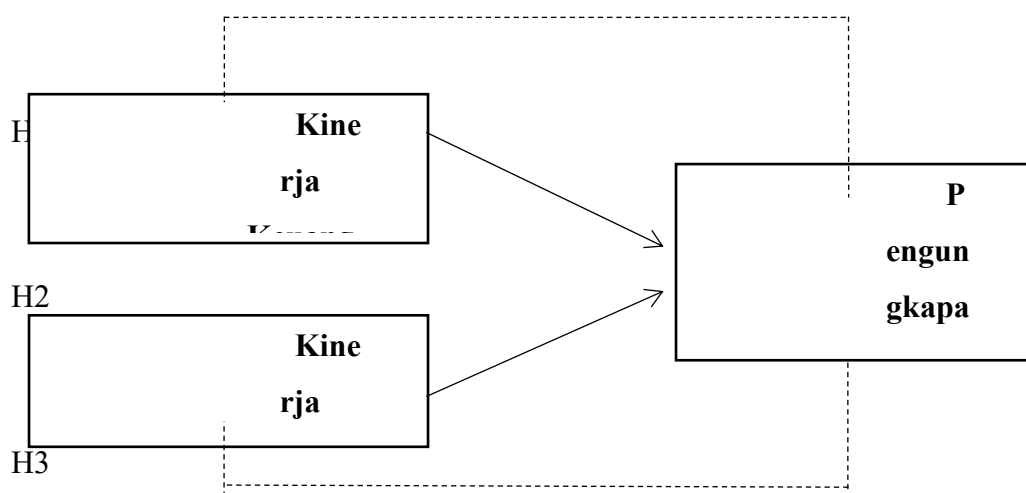
Komitmen Kinerja lingkungan perusahaan (*environmental performance*) merupakan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan adalah hubungan perusahaan dengan lingkungan dalam hal dampak lingkungan dari sumber daya yang digunakan, dampak lingkungan dari proses organisasi, dampak lingkungan dari produk dan layanan, penghapusan pemrosesan produk dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan kerja. Apabila kerusakan lingkungan hidup disebabkan oleh kegiatan perusahaan besar, berarti tingkat perlindungan lingkungan hidup perusahaan tersebut lemah dan sebaliknya. Semakin besar dampak kerusakan lingkungan maka semakin buruk pula perusahaan dalam mengelola lingkungannya (Syaiiful Bahri dan Febby Angagista Cahyani, 2020). Sistem manajemen lingkungan membantu memastikan komitmen perusahaan untuk:

1. manajemen untuk memenuhi aturan, tujuan, dan aspirasi politik.
2. Fokus pada penyebaran budaya konservasi dibandingkan mengatur pengobatan atau perbaikan di kemudian hari.
3. Perbaikan terus-menerus. Sebagai imbalan atas penerapan sistem pengelolaan lingkungan hidup, keuntungan finansial dapat diperoleh. Manfaat tersebut harus didefinisikan sedemikian rupa sehingga manfaat dan nilainya dapat dilihat oleh para

pihak, khususnya para pemangku kepentingan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menghubungkan 23 tujuan lingkungan dengan hasil keuangan tertentu, sehingga menjamin ketersediaan sumber daya.

Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran

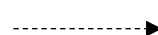


Gambar 1.1

Keterangan :



= Berpengaruh Secara Parsial



= Berpengaruh Secara Simultan

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

$H_{a1}=b_1 \neq 0$ = Kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

$H_{01}=b_1 = 0$ = Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

$H_{a2}=b_2 \neq 0$ = Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

$H_{02}=b_2 = 0$ = Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

$H_{a3}=b_3 \neq 0$ = Kinerja keuangan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

$H_{03}=b_3 \neq 0$ = Kinerja keuangan dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data documenter yang mencakup berupa jurnal, buku, atau laporan program. Dalam hal ini informasinya berasal dari laporan tahunan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan pendapatan PROPER. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan hasil PROPER perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan dari tahun 2020-2022. Populasi dari penelitian ini menggunakan 537 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar di BEI Tahun 2020-2022	537
2.	Perusahaan Manufaktur Yang Tidak Menyediakan Laporan Tahunan Lengkap Selama Tahun 2020-2022	(336)
3.	Perusahaan Manufaktur Yang tidak Mengungkapkan CSR Pada Laporan Tahunan Untuk Tahun 2020-2022	(111)
4.	Perusahaan Manufaktur Yang tidak Memiliki Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan Dalam	(75)

	Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2020-2022	
Total sampel		15
Jumlah Sampel Pengamatan Selama 3 Tahun		45

Berdasarkan tabel perhitungan sampel diatas, maka perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 15 perusahaan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
2	Indal Alumunium Industry Tbk	INAI
3	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
4	PT Madusari Murni IndahTbk	MOLI
5	PT Tridomain Performance Material Tbk	TDPM
6	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
7	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
8	PT Indonesia Fibrebord Industry Tbk	IFII
9	Toba Puls Lestari Tbk	INRU
10	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
11	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
12	PT FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
13	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
14	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
15	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	PANI

Alat analisis yang diterapkan adalah aplikasi SPSS. Adapun operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Indikator	Skala
----	----------	-----------	-------

1.	Corporate Social Responsibility (Y)	$CSRI_j = \frac{\sum X_{yi}}{N_i}$	Rasio
2.	Kinerja Keuangan (X)	$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio
3.	Kinerja Lingkungan (X)	Pemeringkatan perusahaan berdasarkan dan dikategorikan dalam lima warna, yaitu : 1. Emas : skor = 5 2. Hijau : skor = 4 3. Biru : skor = 3 4. Merah : skor = 2 5. Hitam : skor = 1 (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 5 tahun 2011 mengenai PROPER Kementerian Lingkungan Hidup)	Rasio

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji normalitas dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* memperlihatkan besarnya signifikan diatas 0,05 atau 5% yaitu 0,200 maka data berdistribusi normal. Uji Multikolinieritas memperlihatkan bahwa semua variabel kinerja keuangan dan kinerja lingkungan mempunyai nilai VIF sebesar 1,002 yang berarti nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai $VIF < 10$ dan variabel kinerja keuangan dan kinerja lingkungan mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,998 yang berarti bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau nilai $tolerance > 0,10$, maka penelitian ini tidak memiliki problem multikolinearitas. Hasil uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SPRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi

heterokedastisitas pada data yang digunakan. Sedangkan hasil uji Autokorelasi nilai Run-Test diatas menunjukkan signifikan 0,132 berada diatas 5% atau 0,05. Maka dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tersebut berada pada daerah tanpa autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan CSR. Kemudian didapatkan hasil dari regresi berganda untuk komponen pengungkapan CSR pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + c$$

$$Y = 0,189 - 0,199(X_1) - 0,002(X_2) + c$$

Persamaan regresi linier tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (α) sebesar 0,189 menunjukkan bahwa jika variabel kinerja keuangan dan kinerja lingkungan dianggap konstan atau sama dengan nol (0).
- Kinerja keuangan terhadap pengungkapan CSR: Nilai koefisien kinerja keuangan sebesar 0,199 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan kinerja keuangan 1% maka variabel X_1 (Pengungkapan CSR) akan turun sebesar 0,199 atau 19%.
- Kinerja lingkungan terhadap Pengungkapan CSR: nilai koefisien kinerja lingkungan sebesar 0,002 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan kinerja lingkungan 1% maka variabel pengungkapan CSR) akan naik sebesar 0,002 atau 0,2%.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut setiap individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil uji statistic t sebagai berikut:

- Hasil uji t variabel kinerja keuangan terdapat nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel kinerja keuangan mempunyai Thitung sebesar -4,617 dengan Ttabel= 2,018 jadi Thitung > Ttabel dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan memiliki kontribusi terhadap pengungkapan CSR. tanda negatif pada nilai t disebabkan karena nilai *Understandar Coefisients* dan

Standardized Coefisients beta juga minus jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. Hasil uji t variabel kinerja lingkungan terdapat nilai signifikan 0,914. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,914 > 0,05$. Variabel kinerja lingkungan mempunyai Thitung sebesar 0,109 dengan Ttabel 2,018. Jadi $Thitung < Ttabel$ dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja lingkungan tidak memiliki kontribusi terhadap pengungkapan CSR. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan tidak mempunyai hubungan yang searah dengan pengungkapan CSR. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Hasil dari uji statistic F diketahui bahwa kinerja keuangan dan kinerja lingkungan secara bersama berpengaruh signifikan terhadap CSR karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $10,659 < 3,21$ nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$.dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan dan kinerja lingkungan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility (CSR).

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai R Square. Nilai R Square dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel (dependen). Hasil dari nilai koefisien determinasi diketahui bahwa nilai Rsquare sebesar 0,337. Hal ini berarti bahwa 33,7% pengungkapan CSR dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu kinerja keuangan dan kinerja lingkungan, sisanya sebesar 66,3%. Nilai $R = 0,580$ menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 58,0% dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kinerja keuangan, kinerja lingkungan dengan pengungkapan corporate social responsibility (CSR) memiliki posisi yang kuat karena berada diatas 50%.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji-t menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
2. Berdasarkan hasil Uji-t menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
3. Berdasarkan hasil Uji-F menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan kinerja lingkungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka implikasi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis
Penelitian ini dapat memberikan implikasi bagaimana pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Implikasi praktis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan manufaktur dengan meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan dengan mengungkapkan *corporate social responsibility*, dengan pengelolaan yang baik akan mampu menarik konsumen dalam berinvestasi di perusahaan manufaktur.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Bagi investor yang akan berinvestasi di suatu perusahaan diharapkan mampu mencari tahu tentang perusahaan demi menjamin keakuratan data informasi mengenai keuangan dan informasi kinerja lingkungan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat melakukan tindak lanjut penelitian khususnya menambah variabel dan menggunakan tahun pengamatan lebih lama agar bisa memperoleh hasil yang bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya.

A Chariri dan Imam Ghozali, Teri Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015.

Achmad Lamo Said, Corporate Social Responsibility dalam perspektif Governance. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Andreas Lako, Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi. Jakarta: Erlangga, 2016.

Bambang Rudito dan Melia Famiola, Corporate Social Responcibility. Bandung, 2019.

Ce Gunawan, Mahir Menguasai SPSS. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Dindin Abdurohim, Corporate Social Responsibility Perusahaan, Pertama Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.

Edi Suharto, Membangun Masyarakat Membedayakan Rakyat, 4 ed. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.

Euis Rosidah., Akuntansi Manajemen, Pertama. Bandung: Mujahit Press, 2018.

Francis Hutabarat. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Multiavisitama, 2020.

Gudono, Teori Organisasi, 4 ed. Jogjakarta: BPFE-Jogyakarta, 2017.

Harahap dan Sofyan Syafri, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Hery, Analisis Laporan Keuangan Jalan Palmerah Barat 33-37, Jakarta: PT Grasindo, 2021.

Hery, Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo, 2016.

Hery, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

Ica Camilia, "Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya 2016," T.T.

- Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Semarang: Badan Universitas Ponorogo, 2018.
- Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi, Ed.7. Malang: Yogyakarta Badan Penerbit Undip, 2017.
- Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Semarang: Badan Universitas Ponorogo, 2016.
- I Made Sudana, Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. Airlangga University Press, 2019.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Pertama.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Muhammad Yasir Yusuf, Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Depok: Kencana, 2017.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE, 2016.h 12
- Pujiasih, Faktor Lingkungan, 2 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Subramanyam, K.R., Analisis Laporan Keuangan., Kesebelas. Salemba Empat, 2017.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Jakarta: Renaka Cipta, 2015.
- Titin Agustin Nengsih, Bella Arisha, dan Yuliana Safitri, “Statistika Deskriptif Dengan Program R,” PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2022.
- Totok Mardikanto, CSR Corporate Social Responsibility Tanggungjawab Sosial Korporasi. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Andewi Rokhmawati, Milind Sathye, dan Suneeta Sathye, “The Effect of GHG Emission, Environmental Performance, and Social Performance on Financial Performance of Listed Manufacturing Firms in Indonesia,” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211 (November 2020): 461–70, Accessed 16 Januari 2021 <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.061>.
- Adhita Setya Nurhudha Dan Titiek Suwarti, “Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja

- Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” (Februari 2022) Accessed 14 Januari 2024.
- Agung Prasetyo dan Wahyu Meiranto, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015.,” *Diponegoro Journal of Accounting*, (April 2021), 260–371. Accessed 14 Januari 2024.
- Desak Putu Suciwati, Desak Putu Arie Pradnyan, dan Cening Ardina, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013),” 2016
- Devinta Galuh Wardhani dan Toto Sugiharto, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Intensitas Pengungkapan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil*.5 (Maret 2020). Accessed 5 Feb 2024.
- Dhinny Maulani Agustin dan Yuni Rosdiana, “Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Riset Akuntansi*, (20 Desember 2022), 83–90, Accessed 6 Maret 2024
<https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1149>.
- Ersa Sabila Putri Pratama Dan Imam Ghozali, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR),” *Diponegoro Journal Of Accounting* . (Januari2022).Accessed13Januari2024.
<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Husnan, A. dan Pamudji, S, “Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.,” 2015, 772–280.
- I Wayan Eka Wiranata dan I Gde Ary Wirajaya, “Reaksi Pasar Atas Pengumuman Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 8.3 (Juni 2020):408-422 Accessed 14 Januari 2024.
- Khairiyani Khairiyani dkk., “Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan,” *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research* 3, no. 1 (4 Juni 2019): 41, Accessed 5 Feb 2024.
<https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i1.248>.

- Liana Parahdila, Mukhzarudfa Mukhzarudfa, Dan Wiralestari Wiralestari, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019),” *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 7, No. 3 (10 Juni 2023): 168–79, Accessed 15 Maret 2024. <https://doi.org/10.22437/Jaku.V7i3.25156>.
- Maria Wijaya, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* –Vol 1, No. 1, (Januari 2019). Accessed 4 Maret 2024.
- Muhammad Hidayat dan Dian Syu Safitri, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Implementasi CSR Sebagai Variabel Intervening” *Jurnal Mirai Management*. 5. (Desember 2020). Accessed 15 Maret 2024. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Muhammad Fajrul Novrizal dan Meutia Fitri, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012- 2015 dengan Menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) Index sebagai Tolok Ukur” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Halaman 177-1891, no. 2 (Mei 2021). Accessed 4 Maret 2024.
- Ni Luh Putu Widhiastuti, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Pada Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening,” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* . (Juni 2021). Accessed 7 Feb 2024.
- Pratiwi, A, Nurulrahmatia, N, dan Muniarty, P, “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI,,” *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2020, 95–103.
- Robby Heryanto dan Agung Juliarto, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan,” *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro* 6 (2017): 1–8. Accessed 10 Januari 2024.
- Randy Kuswanto, “Penerapan Standar Gri Dalam Laporan Keberlanjutan Di Indonesia: Sebuah Evaluasi,” *Jurnal Bina Akuntansi* 6, no. 2 (20 Desember 2019): 1–21, Accessed 24 Maret 2024 <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.59>

- Rosdwianti, M. K., AR, M. D., dan Z.A, Z, “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan.,” *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2016, 16–22
- Slamet Heri Winarno, “Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan,” *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (10 Desember 2019): 254–66, <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>.
- Selvi Nabella, Titin Agustin Nengsih, dan Khairiyani Khairiyani, “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021,” *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 8, no.2(7Oktober2023):270–83, <https://doi.org/10.32528/jiai.v8i2.21796>.
- Titin Agustin Nengsih, Muhamad Subhan, dan Juliana Juliana, “Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019,” *Akuntabilitas* 14, no. 2 (29 Oktober 2021): 243–54, <https://doi.org/10.15408/akt.v14i2.22401>.
- Titin Agustin Nengsih, Bambang Kurniawan, dan Eka Fitri Harsanti, “Analisis Keterhubungan Tingkat Kemiskinan Dan Pembiayaan Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2020,” *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research* 5, no. 2 (21 Desember 2021): 223–29, <https://doi.org/10.30631/iltizam.v5i2.1022>.
- Yudi Partama Putra, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening,” *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 2, no. 2 (24 Oktober 2021): 227, Accessed 5 Januari 2024. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1175>.
- Yuniarti, M, Rumondang, T, dan Siregar, S., “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Responsibility Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017 2,” (April 2022). Accessed 5 Januari 2024.
- www.idx.co.id
- www.proper.menlhk.go.id
- <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gdst/>
- <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inai/>
- <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-nikl/>
- <https://syariahsaham.id/pt-mayora-indah-tbk-myor-profil-dan-sejarah/>
- <https://www.japfacomfeed.co.id/sekilas-perusahaan>

[https://www.krakatausteel.com/viewcontent/168#:~:text=PT%20Krakatau%20Steel%20\(Persero\)%20Tbk,ASTM%20A252%20dan%20AWWA%20C200.](https://www.krakatausteel.com/viewcontent/168#:~:text=PT%20Krakatau%20Steel%20(Persero)%20Tbk,ASTM%20A252%20dan%20AWWA%20C200.)

<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-main/>

<https://britama.com/index.php/2018/08/sejarah-dan-profil-singkat-moli/>

<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inru/>

<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gjtl/>

<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-ades/>

<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-aisa/>

<https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-dmnd/>

<https://sreeyasewu.com/id/about-us/overview>

<https://britama.com/index.php/2019/11/sejarah-dan-profil-singkat-ggrp/>